

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu perwujudan aplikasi Perguruan Tinggi yang menginteraksikan unsur pendidikan dan penelitian dengan dunia kerja. PKL memberikan kontribusi bagi mahasiswa agar mampu menerapkan ilmu yang dimilikinya dan memetik pengalaman kerja sehingga nantinya mampu menjadi pekerja yang siap pakai dan dapat diandalkan, mampu beradaptasi dengan dunia kerja dan menyerap kemajuan teknologi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan menambah kemampuan untuk mengamati, menilai, serta mengkaji teori secara langsung dengan kenyataan yang terjadi dilapang dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati suatu permasalahan dan persoalan, baik berupa aplikasi teori maupun kenyataan sebenarnya dilapang. Terkait pemilihan tempat praktik kerja lapang ini disesuaikan dengan materi yang diterima selama perkuliahan yang mana selaras dengan yang dilakukan oleh instansi bertempat di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian BSIP Jawa Timur.

Pada Praktik Kerja Lapangan Industri mengambil topik tentang budidaya kacang tanah varietas kancil. Penurunan luas panen dan produksi kacang tanah terjadi secara nasional. Luas panen kacang tanah pada, tahun 2020 sebesar 356.985 ha, tahun 2021 sebesar 329.165 ha dan pada tahun 2022 sebesar 301.344 ha. Produksi kacang tanah nasional pada tahun 2020 sebesar 484.786 ton, tahun 2021 sebesar 450.956 ton dan pada tahun 2022 hanya sebesar 416.457 (BPS, 2022). Teknik budidaya dan penanganan pasca panen di Indonesia yang masih konvensional sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan nasional dan mengharuskan melakukan impor sebesar 30% dari kebutuhan kacang tanah nasional (Malik, 2016). Pemakaian pupuk anorganik sering meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam keadaan sangat tinggi dalam sesaat namun tidak berkesinambungan yang akhirnya menyebabkan kerusakan kondisi tanah (Oosterhuis, 2000). Oleh karena itu, pemanfaatan pupuk hayati dalam pengelolaan hara tanah perlu dilakukan. Teknologi pupuk hayati merupakan paket teknologi

pemupukan yang menjanjikan untuk mengatasi masalah kesuburan tanah. Pupuk hayati cair (PHC) atau bisa disebut dengan *biofertilizer* adalah pupuk yang mengandung mikroorganisme fungsional (bakteri, fungi dan actomycetes). Teknologi pupuk hayati merupakan penggunaan produk biologi aktif yang terdiri dari mikroba penyubur tanah untuk meningkatkan efisiensi pemupukan, kesuburan dan kesehatan tanah, ramah lingkungan dan berkelanjutan komplementer terhadap komponen teknologi lain (Saraswati, 2013). Selain itu, salah satu faktor dalam budidaya yang mempengaruhi peningkatan produktivitas yaitu penggunaan benih varietas unggul. Untuk itulah, budidaya ini memadukan teknologi pupuk hayati menggunakan PHC Growlin dan menggunakan benih varietas unggul benih kacang tanah Varietas Kancil. Penggabungan kedua teknologi ini nantinya diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman kacang tanah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan serta pengalaman mahasiswa untuk program pengembangan tanaman pangan.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengenai budidaya kacang tanah varietas kancil.
2. Meningkatkan keterampilan tentang pengaplikasian pupuk hayati cair pada budidaya kacang tanah varietas kancil.
3. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kacang tanah varietas kancil.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih menjejarkan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik budidaya kacang tanah varietas kancil menggunakan pupuk hayati cair.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, yang beralamat di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152. PKL dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2023 s/d 30 Juni 2023. Kegiatan Praktik Kerja Magang (PKL) ini dilaksanakan dari Hari Senin- Jumat. Jam kerja dari pukul 07.30 – 16.00 WIB untuk Hari Senin-Kamis. Sedangkam untuk Hari Jumat jam kerja dimulai pukul 07.30 – 16.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapang

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung mulai dari persiapan alat dan juga bahan yang akan dibutuhkan pada saat persiapan budidaya kacang tanah varietas kancil, hingga akhir budidaya. Budidaya kacang tanah ini diawasi oleh pembimbing lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik- teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi pustakaan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website instansi, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan memotret setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan mengarsipkannya sebagai laporan harian kepada pembimbing lapang serta sebagai bukti pada laporan praktik kerja lapang.

1.4.5 Metode Penulisan Laporan Harian

Metode penulisan laporan harian yaitu dengan menulis setiap kegiatan harian dalam buku laporan harian yang telah disediakan oleh Politeknik Negeri Jember. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan dilapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.